

## ABSTRAK

**SUGIONO, "Bentuk Ekspresi Pengalaman Keagamaan Para Pengajar Pondok Pesantren Al-Mardhiyyatul Islamiyyah" (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Mardhiyyatul Islamiyyah Kp.Cibagbagan, Des. Cileunyi Kulon Kec. Cileunyi, Kab. Bandung).**

Bentuk ekspresi pengalaman keagamaan para penganut suatu agama pada dasarnya merupakan pengalaman keagamaan dalam diri mereka yang timbul dari pemikiran tentang keyakinan dan kepercayaan terhadap adanya sesuatu di luar diri mereka yang dianggap sebagai realitas tertinggi, melalui pengetahuan yang di dapat, serta hasil aktivitas hubungan sosial dan interaksi dari keagamaan yang berada di lingkungan sekitarnya. Demikian juga halnya dengan pengalaman keagamaan para pengajar pondok-pesantren Al-Mardhiyyatul Islamiyyah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk pengalaman keagamaan dalam bentuk teoritis dan pemikiran, bentuk praktis 'peribadatan' serta meliputi bentuk persekutuan melalui hubungan antara sesama guru, santri orang tua dan masyarakat. Sehingga menjadi sebuah karakter bentuk pengalaman keagamaan yang berbeda-beda bagi para pengajar.

Peneliti ini bertolak dari pemikiran bahwa pengalaman keagamaan adalah sesuatu yang berada dengan pengalaman lain dalam sistem kehidupan manusia, pengalaman keagamaan lebih bersifat unik, beragam dan sulit dipahami bila hanya menggunakan akal, tanpa menghadirkan emosi dan kondisi intelektualitas yang cukup. Kedua aspek tersebut dibutuhkan dalam tahap penelusuran tentang kebenaran agama. Hal ini, karena pengalaman keagamaan hanya muncul atas dasar keyakinan para pemeluknya bahwa segala yang dilakukan adalah benar.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi sekarang dan metode pendekatan antropologis dan fenomenologis. Analisis ini dilakukan dengan menggambarkan data-data tentang bentuk ekspresi pengalaman keagamaan berdasarkan hasil penelitian. Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini, adalah teknik wawancara dan observasi langsung.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa bentuk ekspresi pengalaman keagamaan yang dilaksanakan di pondok-pesantren Al-Mardhiyyatul Islamiyyah, merupakan hasil dari pengalaman keagamaan dalam bentuk pemikiran, bentuk peribadatan dan bentuk persekutuan. Sedangkan tujuan dari bentuk pengalaman keagamaan mereka sebagai ibadah untuk meningkatkan keimanan dan amal soleh dalam bermasyarakat, atas dasar Al-Qur'an dan Hadits dan kitab-kitab para ulama.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bentuk ekspresi pengalaman keagamaan merupakan pengalaman keagamaan dalam diri mereka yang timbul dari pemikiran tentang keyakinan dan kepercayaan (peribadatan) terhadap adanya sesuatu di luar diri mereka yang dianggap sebagai realitas tertinggi, melalui pengetahuan yang di dapat, serta hasil persekutuan aktivitas hubungan sosial dan interaksi dari keagamaan yang berada di lingkungan sekitarnya.